

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif merupakan asuhan yang diberikan secara menyeluruh, termasuk pemeriksaan sederhana dan konseling, yang mencakup pemantauan berkala dalam aspek-aspek seperti kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir. Asuhan kebidanan ini dilakukan agar dapat mengetahui hal-hal apa saja yang terjadi pada seorang wanita semenjak hamil, bersalin, nifas sampai dengan bayi yang dilahirkannya serta melatih dalam pengkajian, menegakkan diagnosa secara tepat, antisipasi masalah yang mungkin terjadi, menentukan tindakan segera, melakukan perencanaan dan tindakan sesuai kebutuhan ibu, serta melakukan evaluasi terhadap tindakan yang dilakukan. Tujuan asuhan komprehensif adalah untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) supaya kesehatan ibu dan bayi terus meningkat dengan cara memberikan asuhan kebidanan secara berkala mulai dari masa kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB (Prapitasari, 2021).

Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi salah satu indikator penting dari derajat kesehatan masyarakat. Karena, angka kematian ibu yang sangat tinggi menunjukkan bahwa kesejahteraan ibu di Indonesia masih jauh dari harapan, belum mendapat perhatian penuh dari pemerintah serta kurangnya kemampuan dan kualitas pelayanan kesehatan. Angka kematian ibu yang tinggi dapat menjadikan

Indonesia lebih buruk dari negara-negara paling miskin di Asia, seperti Timor Leste, Myanmar, Bangladesh dan Kamboja.

Menurut data dari Kemenkes RI (2023) Angka Kematian Ibu (AKI) masih sekitar 205 per 100.000 kelahiran hidup, belum mencapai target yang ditentukan yaitu 183 per 100.000 kelahiran hidup di tahun 2024 dan lebih dari 70 kematian per 100.000 kelahiran hidup di tahun 2030. Kematian ibu disebabkan oleh komplikasi kehamilan, pendarahan pasca persalinan, komplikasi pada masa nifas dan penanganan tidak tepat dari komplikasi tersebut (Ulfa et al., 2024).

Tingginya angka kematian ibu di Indonesia terkait dengan banyak faktor salah satunya adalah faktor kehamilan, dimana komplikasi saat kehamilan tidak terdeteksi dikarenakan ibu hamil yang tidak memanfaatkan ANC pada pelayanan kesehatan sehingga kehamilannya berisiko tinggi. Pentingnya kunjungan ANC ini belum menjadi prioritas utama bagi sebagian besar ibu hamil di Indonesia.

Menurut teori Green, dalam Notoatmodjo terdapat faktor predisposisi, faktor predisposisi yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang termasuk berpengaruh pada perilaku ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC. Faktor predisposisi meliputi usia, pendidikan, pekerjaan, paritas, pengetahuan, dan sikap. Faktor kemungkin meliputi jarak tempat tinggal, penghasilan keluarga dan media informasi. Faktor penguat meliputi dukungan suami dan keluarga, serta dari petugas kesehatan yang ada (Simanjuntak et al., 2023).

AKI menjadi salah satu target yang belum tuntas ditangani dan menjadi prioritas dalam SDGs (*Sustainable Development Goals*) tujuan no 5 dengan target dapat

mengurangi angka kejadian kematian ibu hingga mencapai angka di bawah 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030.

Menurut ICD-11, kematian ibu merupakan kematian wanita yang terjadi pada masa kehamilan yang disebabkan oleh faktor penyebab baik secara langsung maupun tidak langsung yang berhubungan dengan kehamilan dan penanganannya, namun bukan disebabkan karena kecelakaan (Aprilia Rahmadhanti et al., 2023).

Upaya percepatan penurunan AKI dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana (KB) termasuk KB pasca persalinan (Profil Kesehatan Indonesia, 2022).

Continuity Of Care (COC) adalah pelayanan yang dicapai ketika terjalin hubungan yang terus menerus antara klien dan bidan. Asuhan yang berkelanjutan berkaitan dengan kualitas pelayanan dari waktu ke waktu yang membutuhkan hubungan terus menerus antara klien dengan tenaga kesehatan yang profesional, tentunya dengan tenaga bidan yang telah memiliki sertifikat APN (Asuhan Persalinan Normal), untuk mencapai target SDGs hingga tahun 2030 adalah mengurangi AKI dibawah 70 per 100.000 kelahiran hidup dan pada 2030 mengakhiri kematian bayi dan balita yang dapat dicegah. Maka dari itu peran bidan sebagai tenaga kesehatan melakukan *continuity of care* dan sudah terstandarisasi APN mampu menurunkan AKI dan AKB (Noorbaya et al., 2018).

Peran bidan dalam melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif secara menyeluruh atau paripurna pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir yang bertujuan untuk memberikan asuhan sesuai dengan kebutuhan pasien dan dapat mendeteksi dini kemungkinan terjadinya komplikasi atau masalah kesehatan yang terjadi pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas, serta menggunakan prinsi-prinsip pencegahan Covid-19 meliputi universal precaution (Klintonia Triana & Wulandari, 2023).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dirumuskan Masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif yang diberikan pada Ny.M di PMB Titin Widyaningsih Kota Pontianak?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Memberikan Asuhan Kebidanan secara komprehensif pada Ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir sesuai dengan manajemen asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.M dan By. Ny. M di PMB Titin Widyaningsih Kota Pontianak.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. M dan By. Ny. M di PMB Titin Widyaningsih Kota Pontianak.
- b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada Ny. M dan By. Ny. M di PMB Titin Widyaningsih Kota Pontianak.

- c. Untuk mengetahui analisis data pada Ny. M dan By. Ny. M di PMB Titin Widyaningsih Kota Pontianak.
- d. Untuk mengetahui penetalaksanaan Ny. M dan By. Ny. M di di PMB Titin Widyaningsih Kota Pontianak.
- e. Untuk mengetahui perbedaan antara teori dan praktik Ny. M dan By. Ny. M di PMB Titin Widyaningsih Kota Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat di ambil dari penulisan Laporan Tugas Akhir:

1. Bagi Institusi

Sebagai bahan kajian terhadap materi asuhan pelayanan kebidanan serta referensi bagi mahasiswa dan memahami pelaksanaan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir. Dapat mengaplikasikan materi yang telah di berikan dalam proses perkuliahan serta mampu memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan yang bermutu dan berkualitas.

2. Bagi Subyek Peneliti

Subyek maupun masyarakat bisa melakukan persiapan persalinan dan mendeteksi dini resiko persalinan sehingga dapat dilakukan antisipasi dan mendapatkan penanganan segera.

3. Bagi Bidan

Dari hasil penelitian ini diharapkan agar bidan dapat memberikan pengetahuan khususnya tentang kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

E. Ruang Lingkup

1. Ruang lingkup materi

Penulis laporan berupa studi kasus mulai dari asuhan kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir.

2. Ruang lingkup responden

Responden asuhan kebidanan komprehensif yaitu Ny.M dan By. Ny. M di PMB Titin Widyaningsih.

3. Ruang lingkup tempat

Penelitian ini dilakukan pada kehamilan trimester III di PMB Titin Widyaningsih Kota Pontianak dan untuk kunjungan nifas serta BBL dilakukan

dirumah Ny.M

4. Ruang lingkup waktu

Waktu penelitian ini dilakukan pada Sabtu, 24 juni 2023 sampai dengan Senin, 26 juni 2023.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No.	Nama	Judul	Metode penelitian	Hasil penelitian
1.	Gita, Anggun Sara and Yuniarty, Yetty 2020	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.H di Wilayah Kota Pontianak	Deskriptif	Pengkajian asuhan komprehensif pada Ny. H GI P0 A0 pada data subyektif tidak terdapat kesenjangan antara tinjauan kasus dan tinjauan teori yaitu pada trimester ke-II dan trimester ke-III ibu tidak ada keluhan/ tidak mengalami ketidaknyamanan fisiologis kehamilan.
2.	Nanda, Tatra Aulia 2022	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.M dan By. Ny. M di Praktik Mandiri Bidan Pontianak	Deskriptif	Metode penelitian yang dilakukan menunjukan bahwa penatalaksanaan yang diberikan pada Ny. M dan By. Ny. M sesuai dengan teori
3.	Nisa, Khoirun (2022)	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.S dan By.Ny.S di wilayah kerja Puskesmas Sungai Ambawang	Deskriptif	Berdasarkan asuhan kebidanan yang telah dilakukan dari pembahasan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. S dan Bayi Ny. S di wilayah kerja puskesmas sungai ambawang kab. Kubu raya dengan menggunakan 7 langkah varney.

Sumber : (Gita & Yuniarty, 2020) (Nanda et al., 2019) (Di et al., n.d.)

Adapun perbedaan penelitian dahulu dengan kasus yang didapatkan sekarang adalah waktu, tempat, dan pasien. Sedangkan persamaannya yaitu kehamilan dan persalinan normal.